

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS KELOMPOK
TEMAN SEBAYA DENGAN DISIPLIN SISWA
SMA NEGERI 5 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh:
IRFAN SETIAWAN
2006/73825**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Irfan Setiawan. 73825/2006. “Hubungan antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa di SMA Negeri 5 Padang. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang peneliti temukan di SMA Negeri 5 Padang yaitu masih terdapat siswa yang melanggar disiplin sekolah. Dalam hal ini kelompok teman sebaya diduga mengakibatkan rendahnya sikap disiplin siswa. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengkaji hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa di SMA Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian ini diambil secara *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner atau angket dengan skala *Linkert*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors*, uji hipotesis dengan rumus *korelasi product moment*, kategorisasi berjenjang(*ordinal*) dan *koefisien determinan*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *korelasi product-moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0.570 sedangkan nilai r_{tabel} 0.207, hal ini berarti terdapat hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa. Sumbangan konformitas kelompok teman sebaya terhadap disiplin siswa adalah 32,49%.

Dari hasil analisis konformitas kelompok teman sebaya dengan sistem kategorisasi semua indikator dari konformitas berada pada kategori sedang artinya konformitas kelompok teman sebaya tidak mengikat individu dalam berperilaku, individu memiliki kebebasan dalam menentukan sikap sesuai dengan norma dan moral yang dianggap benar. Hasil analisis variabel disiplin dengan menggunakan sistem kategorisasi seluruh indikator dalam disiplin siswa berada pada kategori sedang artinya disiplin siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kelompok teman sebayanya akan tetapi faktor psikologis, faktor lingkungan dan faktor perseorangan ikut mempengaruhi siswa dalam menyikapi disiplin.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa dengan kategori sedang, artinya siswa memiliki konformitas yang tidak berlebihan terhadap kelompok teman sebayanya, kelompok siswa SMA Negeri 5 Padang tergolong kedalam kelompok referensi normatif uang mana individu dalam kelompok memiliki kebebasan menentukan sikap sesuai dengan norma, moral dan etika yang dianggap benar. Jadi apabila konformitas kelompok teman sebaya berkategori sedang maka disiplin juga berkategori sedang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa SMA Negeri 5 PADANG." Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Darmawi dan Ibu Rosnita dan saudaraku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil.
2. Bapak Erianjoni, S. Sos, M. Si selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ike Sylvia, S. Ip, M. Si selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh ketulusan membimbing, memberikan masukan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis.
4. Tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
5. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin tempat penelitian
8. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Padang yang telah member izin dan memberikan kemudahan dalam penelitian
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 06 dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	7
1. Disiplin.....	7
2. Konformitas.....	12
3. Kelompok teman sebaya	19
B. Teori Referensi Group	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Studi Relevan	28

E. Hipotesis Penelitian	29
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Defenisi Operasional Penelitian	31
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
D. Populasi Penelittian	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	34
F. Prosedur Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Instrument penelitian	35
I. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
1. Gambaran Umum Konformitas Kelompok Teman Sebaya Siswa di SMAN 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012	49
2. Gambaran Umum Disiplin Siswa SMAN 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012	60
B. Uji Persyaratan Penelitian.....	69
C. Uji Hipotesis.....	70
D. Pembahasan.....	72
1. Konformitas kelompok teman sebaya.....	72
2. Disiplin siswa	74
E. Hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa	77
F. Implikasi	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
1. Jumlah pelanggaran disiplin tahun ajaran 2010/2011	3
2. Defenisi operasional penelitian.....	30
3. Populasi Penelitian.....	31
4. Sampel penelitian.....	32
5. Pengembangan Instrumen Penelitian Hubungan antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa	34
6. Daftar skor jawaban pernyataan.....	36
7. Kisi-kisi instrumen konformitas teman sebaya sebelum validitas	37
8. Kisi-kisi instrumen disiplin sebelum validitas.....	38
9. Item konformitas setelah validitas	40
10. Item disiplin setelah validitas	41
11. Klasifikasi koefisien reliabilitas	42
12. Rumus pengkategorisasian skor	43
13. Statistik dasar konformitas teman sebaya dan disiplin	49
14. Rumus pengkategorisasian skor	49
15. Hasil statistik kategorisasi konformitas teman sebaya.....	50
16. Profil konformitas teman sebaya persub indikator	53
17. Hasil statistik Kategorisasi sub indikator perasaan dekat dengan anggota kelompok	54
18. Hasil statistik Kategorisasi sub indikator perhatian terhadap kelompok	55
19. Hasil statistik Kategorisasi sub indikator kepercayaan terhadap kelompok	56
20. Hasil statistik kategorisasi Sub indikator persamaan pendapat terhadap kelompok	57

21. Hasil Statistik kategorisasi Sub indikator tidak melakukan penyimpangan terhadap kelompok	57
22. Hasil statistik Kategorisasi sub indikator kepatuhan melakukan tindakan	58
23. Hasil Statistik kategorisasi sub indikator kerelaan memenuhi harapan kelompok	59
24. Hasil statistik variabel disiplin.....	61
25. Hasil statistik Kategorisasi variabel disiplin	61
26. Penghitungan statistik perindikator disiplin	62
27. Hasil statistik kategorisasi sub indikator perasaan dekat dengan anggota kelompok	64
28. Hasil statistik kategorisasi sub indikator perasaan dekat dengan anggota kelompok	65
29. Hasil statistik kategorisasi sub indikator keinginan dari diri sendiri	66
30. Hasil statistik kategorisasi sub indikator kesanggupan mematuhi aturan	67
31. Hasil statistik kategorisasi sub indikator kesanggupan untuk tidak melanggar .	68
32. Hasil Uji Normalitas	68
33. Hasil Analisis Korelasi Konformitas Teman Sebaya dengan Disiplin	69

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir hubungan konformitas teman sebaya dengan disiplin siswa.....	28
2. Gambaran umum konformitas kelompok teman sebaya	50
3. Grafik umum indikator konformitas kelompok teman sebaya	51
4. Grafik Indikator kekompakan.....	55
5. Grafik profil indikator kesepakatan	58
6. Grafik Profil Indikator Ketaatan	60
7. Profil umum disiplin siswa SMAN 5 Padang Tahun ajaran 2011/2012	62
8. Grafik profil umum indikator disiplin	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
34. Angket Uji Coba penelitian1	84
35. Uji Validitas variabel konformitas	89
36. Uji validitas variabel disiplin.....	91
37. Uji reliabelitas variabel konformitas kelompok teman sebaya.....	93
38. Uji reliabelitas variabel disiplin	97
39. Angket penelitian	100
40. Distribusi Frekuensi Varibel penelitian.....	105
41. Uji normalitas kelompok teman sebaya	106
42. Uji normalitas disiplin	109
43. uji Hipotesis	111
44. Olahan data SPSS variabel konformitas.....	114
45. Olahan data SPSS variabel disiplin.....	116
46. Tabel nilai-nilai r product moment	118
47. Nilai Kritis l untuk uji liliefors	119
48. Tabel Wilayah luas di bawah kurva normal	120
49. Olahan data EXEL variabel konformitas kelompok teman sebaya	121
50. Olahan data EXEL variabel disiplin	
51. Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP	122
52. Surat izin penelitian dari dinas Pendidikan kota Padang	
53. Bukti penelitian di SMA N 5 Padang.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belakang Latar Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan sekolah yang disebut dengan tata tertib. Siswa dituntut untuk menaati tata tertib sekolah, dengan demikian akan membentuk karakteristik siswa agar disiplin dan bertanggung jawab. Tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sikap disiplin terhadap tata tertib atau peraturan sekolah, berjalan dengan baik. Menurut Soegeng Prijodarminto (1992: 23) “disiplin suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban”.

Peraturan sekolah dibuat agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri dan bertanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah. Disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar dapat efektif, karena tujuan disiplin di sekolah adalah efektifitas proses belajar mengajar, maka perilaku yang dianggap mendukung proses belajar mengajar dianggap masalah disiplin (Syahril dkk,2009: 154).

Siswa sekolah menengah atas merupakan remaja yang berada pada masa peralihan dari anak-anak menuju proses kedewasaan yang ditandai dengan emosi yang masih belum stabil dan masih berusaha untuk menunjukkan identitas diri. Masa-masa ini hubungan remaja dengan teman sebaya lebih akrab, mereka

bahkan lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah bersama teman sebayanya dibandingkan bersama keluarga.

Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya terjadi karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman sebaya sebagai kelompok. Kelompok teman sebaya memiliki aturan tertentu yang harus dipatuhi oleh remaja sebagai anggota kelompoknya. Penyesuaian remaja terhadap norma dengan perilaku sama dengan kelompok teman sebaya disebut konformitas (Monks dkk, 2004: 382).

Dasar utama dari konformitas adalah ketika individu melakukan aktivitas dimana terdapat tendensi yang kuat untuk melakukan sesuatu yang sama dengan yang lainnya, walaupun tindakan tersebut merupakan cara-cara yang menyimpang. Remaja yang mempunyai tingkat konformitas tinggi akan lebih banyak tergantung pada aturan dan norma yang berlaku dalam kelompoknya, sehingga remaja cenderung mendistribusikan setiap aktivitasnya sebagai usaha kelompok, bukan usahanya sendiri (Monks dkk, 2004: 283). Dalam kondisi seperti ini, dapat dikatakan bahwa motivasi untuk menuruti ajakan dan aturan kelompok cukup tinggi pada remaja, karena menganggap aturan kelompok adalah yang paling benar serta ditandai dengan berbagai usaha yang dilakukan remaja agar diterima dan diakui keberadaannya dalam kelompok. Kondisi emosional yang labil pada remaja juga turut mendorong individu untuk lebih mudah melakukan konformitas.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Padang pada hari senin tanggal 9 Mei 2011, ditemukan beberapa pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa seperti: terlambat mengikuti upacara, tidak melengkapi atribut

upacara. Di luar sekolah peneliti melihat banyak siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dan malahan mereka bekeliaran di sekitar sekolah. Pada wawancara pada tanggal 13 Mei 2011 dengan salah seorang guru BK di SMA N 5 Padang yang bernama Ernofia, S.Pd (54 tahun) peneliti memperoleh data bahwa terdapat pelanggaran terhadap disiplin, hal ini meliputi jenis pelanggaran terlambat masuk sekolah, bolos saat jam pelajaran, berpakaian tidak rapi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel jumlah siswa yang bermasalah:

Tabel 1.
Jumlah Pelanggaran Disiplin di SMAN 5 Tahun Ajaran 2010 / 2011

No	Bulan	Siswa Bolos	Siswa Terlambat	Pelanggaran Atribut
1	Juli	7	8	4
2	Agustus	-	-	-
3	September	12	18	7
4	Oktober	17	21	13
5	November	10	28	5
6	Desember	9	14	14
7	Januari	10	9	9
8	Februari	14	13	12
9	Maret	12	27	7
10	April	20	22	3
11	Mei	10	15	2
12	Juni	-	2	-
Jumlah		135	185	76

Sumber: Guru BK

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut, dari keseluruhan pelanggaran disiplin yang totalnya berjumlah 396, hal ini menjelaskan 34% pelanggaran disiplin bolos, 46% pelanggaran disiplin waktu yakni terlambat dan 20% nya pelanggaran atribut sekolah. Dari hasil ini menjelaskan bahwasanya terdapat permasalahan pada disiplin siswa SMA Negeri 5 Padang.

Menurut *Crow and Crow* (1990: 114) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa diantaranya adalah:

1. Faktor psikologi siswa dimaksudkan adalah semua sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa diantaranya motivasi belajar, perhatian dan kesadaran.
2. Faktor perseorangan meliputi kegemaran, bakat, minat, dan kebiasaan.
3. Faktor sosial dimaksudkan adalah pergaulan siswa dengan teman sebaya di sekolah maupun di masyarakat.
4. Faktor lingkungan, faktor yang berasal dari lingkungan dimaksudkan adalah lingkungan dimana siswa tinggal. Siswa tinggal di lingkungan kaum terpelajar, maka ia akan mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik. Sebaliknya bila siswa berada di lingkungan orang-orang yang acuh terhadap pendidikan, maka perhatian terhadap belajar akan kurang.

Dari faktor yang mempengaruhi disiplin, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor sosial dimana dalam faktor sosial tersebut terdapat hubungan teman sebaya, hal ini dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan banyak waktunya bersama teman sebayanya. Berkaitan dengan hubungan sosial, siswa juga harus menyesuaikan diri dengan orang di luar lingkungan keluarganya.

Hurlock (1994: 213) menjelaskan kebutuhan untuk diterima dalam kelompok teman sebaya menyebabkan remaja melakukan perubahan dalam sikap dan perilaku sesuai dengan perilaku anggota kelompok teman sebaya. Demikian pula bila anggota kelompok mencoba bolos, cabut, ribut, tidak buat PR, atau merokok, maka remaja cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan akibatnya bagi diri mereka sendiri. Hal tersebut tidak mengherankan, alasannya terkadang remaja yang dalam hal ini siswa begitu ingin diterima sehingga akan melakukan apapun sesuai penilaian dan persetujuan dari kelompok teman sebaya agar diterima dan diakui keberadaannya dalam kelompok, termasuk berperilaku

indisipliner. Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima bagi setiap individu merupakan suatu hal yang sangat mutlak sebagai makhluk sosial.

Dari uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya dengan Disiplin Siswa SMA Negeri 5 Padang

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang jelas dan tidak bermaksud mengabaikan permasalahan yang lain, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu pada: “konformitas kelompok teman sebaya dan disiplin siswa SMA Negeri 5 Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa SMA Negeri 5 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa SMA Negeri 5 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana ilmiah dalam rangka memperkuat dasar kerangka konseptual strategi pengembangan bidang pendidikan.
- b. Sebagai rujukan bagi pembaca yang akan mengkaji topik yang sama

2. Praktis

- a. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi disiplin siswa, maka dapat diminimalisir hal-hal yang menghambat terciptanya kedisiplinan di sekolah.
- b. Bahan rujukan bagi orang tua siswa agar dapat mengontrol anaknya dalam pergaulan teman sebaya.